

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik dan diolah dengan metode statistika serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga diperoleh signifikansi antar variabel yang diteliti<sup>1</sup>

Variabel merupakan konsep mengenai atribut sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif maupun kualitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung.

##### 1) Variabel tergantung

Variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain<sup>2</sup>. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah post power syndrome.

##### 2) Variabel bebas

Suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau variabel yang ada pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui<sup>3</sup>. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah waktu luang

---

<sup>1</sup> Azwar, 2004.

<sup>2</sup> *Ibid*

<sup>3</sup> *Ibid*

(*leisure activity*).

Jenis penelitian ini merupakan untuk mencari hubungan *antara psychology Well-being dan self regulated learning* yang tujuan untuk mengetahui seberapa besar prestasi belajar siswa penghafal Al-Qur'an di MA Tahfidzul Qur'an Isy Karima.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (X)

(X1) *Psychology Well-being*. (X2) *Self Regulated Learning*.

2. Variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar.

## **B. Populasi, Sampel dan teknik sampling**

### **1. Populasi**

Populasi adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data<sup>4</sup>. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian<sup>5</sup>.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 150, dimana seluruh anggota aktif di MA Tahfidzul Qur'an Isy Karima.

Ciri-ciri subjek yang sesuai dengan penelitian yang akan diambil yaitu :

- 1). Hafal Al-Qur'an minimal 10 Juz.
- 2). Aktif setor hafalan

### **2. Sampel**

---

<sup>4</sup> Subagiyo, 2004

<sup>5</sup> Arikunto, 1989.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti ingin mengambil sampel sebanyak 30 siswa MA Tahfidzul Qur'an Isy Karima.

### **3. Teknik Sampling**

Pada penelitian ini digunakan teknik *non probability sampling*. Teknik pengambilan sampel ini tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Didalam teknik pengambilan sampel yang tepat yaitu menggunakan teknik *sampling kuota*. Dimana teknik ini menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri- ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan<sup>6</sup>.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan skala *likert* yaitu dengan, penyebar angket. Angket adalah suatu alat untuk mendapatkan data yang berisi sejumlah pertanyaan secara tertulis yang dibagikan kepada responden dengan tujuan untuk mengungkapkan kondisi dalam diri subjek yang ingin diketahui. Dalam penyusunan skala ini peneliti mengadopsi dari *blue print* yang diambil dari definisi operasional.

Skala *self regulated learning* dikelompokkan menjadi 3 aspek, pertama personal. Kedua perilaku, ketiga lingkungan. Sehingga alat ukur ini terdiri 9 item personal, 15 dari perilaku, dan 16 terdiri dari lingkungan.

---

<sup>6</sup> Sujarweni.W, 2014.

Alasan peneliti menggunakan angket yaitu:

1. Waktu yang digunakan untuk mendapatkan data relatif singkat.
2. Dapat dilakukan sekaligus pada subjek yang besar, sifatnya tidak harus personal.
3. Biaya relatif terjangkau.

Tujuan pokok pembuatan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang reliabilitas dan validitas setinggi mungkin, sedangkan alat pengumpul data. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memudahkan melihat aspek- aspek dari skala, maka dibuat *blue print* yang akan menjadi pegangan pada waktu pembuatan item- item skala.

Model skala *likert* yang digunakan dalam pengembangan alat ukur dengan 4 pilihan jawaban; yaitu sangat sesuai (SS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), sangat tidak sesuai (TS). Model ini dipilih karena populer dan mudah bagi subjek untuk mengerjakan.

Dalam penyajian alternatif jawaban peneliti sedikit melakukan modifikasi yaitu dengan menghilangkan alternatif jawaban tengah (ragu- ragu). Hal ini dilakukan karena apabila pilihan jawaban terdiri atas lima (5) pilihan simetrial akan memberikan peluang bagi responden untuk menjawab pilihan di tengah atau netral<sup>7</sup>.

Pernyataan dalam skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini terdiri atas:

- a) Pernyataan yang bersifat *favourable* yang menunjukkan indikasi sesuai

---

<sup>7</sup> Azwar, 2006.

dengan teori Averill mengenai aspek untuk mengukur kontrol diri, serta pernyataan yang bersifat *unfavorable* yang tidak mendukung teori Averill. Jumlah pernyataan dan soal yang dipakai berjumlah 30 aitem.

- b) Pernyataan skala perilaku agresif terdiri atas pernyataan yang bersifat *favorable* yang menunjukkan indikasi sesuai dengan teori Buss&Perry mengenai jenis- jenis perilaku agresif, serta pernyataan yang bersifat *unfavorable* yang menunjukkan tindakan mendukung teori Buss&Perry. Jumlah pernyataan atau soal yang dipakai berjumlah 42 aitem.

Adapun untuk jawaban favourable dan unfavorable adalah sebagai berikut :

Tabel 1.

Penilaian Item Favorable dan Item Unfavorable  
Untuk Skala *Psychology Well-Being* dan *Self Regulated Learning*

Pernyataan	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Untuk mengetahui penyebaran item pada blue print dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 2.

*Blue print self regulated learning*

NNo.	Indikator	Favorebel	Unfavoreble	Jumlah
1.	Personal			
	a. Organisasi dan Transformasi	1.6	4.20	4
	b. Memorisasi	14.25	22	3
	c. Penentuan tujuan dan	23.28	13.29.39	5

	perencanaan			
2.	Perilaku			
	a. Evaluasi diri	7.21	19.36	4
	b. Konseskuensi	9	33.37	3
	c. Pencatatan	17.35	30	3
	d. Mengemukakan ide	2.38	11.31	5
3.	Lingkungan			
	a. Mengatur lingkungan	15.18	5.16	4
	b. Mencari informasi	8.32	10.27	4
	c. Review	12.26	3.34	4
	d. Meminta bantuan	24.41	40.42	4
	Jumlah	21	21	42

Tabel 3.  
*Blue print psychology well-being*

<b>NNo.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Favorebel</b>	<b>Unfavoreble</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Penerimaan Diri			
	a. Memiliki sikap positif	1	17	
	b. Menerima kehidupan masa lalu yang positif atau negatif	2	18	4
2.	Hubungan Positif Dengan Orang Lain			
	a. Bersikap hangat	3	19	
	b. Bersikap percaya	4	20	8
	c. Bersikap empati	5	21	
	d. Bersikap memahami	6	22	
3.	Kemandirian			
	a. Mampu mengambil keputusan	7,8	23	
	b. Prilaku sesuai standar diri	9,10 11,12	24 25,26	10
	c. Mengevaluasi diri			
4.	Penguasaan Lingkungan	13	27	2
5.	Tujuan Hidup			
	a. Optimis akan kehidupan	14	28	2
6.	Pengembangan Pribadi			
	a. Menyadari diri sendiri	15	29	4
	b. Memperbaiki diri	16	30	
	Jumlah	16	14	30

## D. Validitas dan reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Suatu instrument atau alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Suatu Instrument atau alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut<sup>8</sup>.

Azwar, juga menyatakan bahwa uji validitas dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat. Syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai korelasi  $r$  hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel dimana menggunakan ketentuan  $df = N - 2$  dan pada penelitian ini karena responden  $N = 30$ , berarti  $30 - 2 = 28$  dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05%, maka diperoleh  $r$  tabel = 0,374 menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah kalau nilai daya diskriminasi item atau  $r$  sama dengan atau lebih dari 0,374. Jadi korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,374 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data.

---

<sup>8</sup> Azwar, 2004.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran, tinggi rendahnya ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas<sup>9</sup>.

Reliabilitas diartikan sebagai tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu mampu memberikan hasil jujur dan terpercaya, dimana hanya diperlukan satu kali pengukuran saja sehingga masalah- masalah yang timbul akibat penyajian yang berulang- ulang dapat dihindari.

Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus dasarbreliabilitas Hoyt. Konsep dalam teknik analisis varian Hoyt memandang distribusi keseluruhan subyek sebagai data pada suatu desain eksperimen faktor dan dua jalan tanpa replikasi. Rumus reliabilitas Hoyt:

$$r_n = \frac{1 - M_{ke}}{M_{ks}}$$

Keterangan :

$r_n$  = Koefisien realibilitas

$M_{ke}$  = Mean kuadrat interaksii antar subyek dengan butir

$M_{ks}$  = Mean kuadrat antar subyek

Penghitungan reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows 16,00 Version*.

---

<sup>9</sup> *Ibid*

### **E. Teknik Analisis data**

Untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti menggunakan analisis korelasi Regresi Linear Ganda yang mana ini merupakan suatu hubungan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih dengan variabel lainnya. Analisis ini mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas (independent variable), untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel terikat (dependent). Oleh karena itu analisis regresi linier ganda dapat menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Muhid, 2012).

Uji korelasi dapat menghasilkan korelasi yang bersifat positif (+) dan negatif. Jika korelasinya positif (+) semakin tinggi variabel bebas maka semakin tinggi pula nilai variabel terikatnya dan sebaliknya. Jika korelasinya negatif (-) maka hubungan kedua variabel bersifat tidak searah (berbanding terbalik). Yang berarti semakin tinggi nilai variabel bebas maka semakin rendah nilai variabel terikatnya.

Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. dengan ketentuan semakin mendekati angka 1 maka semakin kuat pengaruh kedua variabel dan sebaliknya semakin mendekati angka nol maka semakin lemah pengaruh kedua variabel.

Persamaan garis regresi penelitian adalah :

Gambar 2.

Persamaan garis regresi

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$Y'$  = Nilai prediksi Y (Prestasi Belajar)

$a$  = Konstan

$b$  = Koefisien regresi yang distandarisasikan untuk masing-masing  $x$

$X_1$  = *Psychology Well-being*

$X_2$  = *Self Regulated Learning*